

Implementasi Pembelajaran Al-Quran untuk Anak Usia Dini di TK Al-Quran Rumah Qurani

ABSTRAK

Pembelajaran ayat Al-Quran secara dini sangat dibutuhkan, saat ini tidak sedikit lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran. Menghafal erat hubungannya dengan proses mengingat, yaitu proses untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi informasi. Namun bagaimana guru menerapkan pengajaran qurani secara komprehensif, yaitu dengan metode isyarat tangan, permainan dan cerita. Target metode ini mengenalkan dunia Al-Quran yang menyenangkan kepada anak dan membuat mereka menghafal, menghayati makna Al-Quran serta bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan dan solusi pembelajaran Al-Quran di TK Al-Quran Rumah Qurani. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data dari pengelola, guru sejumlah 3 orang, siswa kelas Al-fatimah sebanyak 7 anak dan siswa kelas Al-baqoroh sebanyak 6 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun perencanaan pembelajaran Al-Quran, pertama yang dilakukan adalah menentukan ayat akhlak dan melakukan pemetaan dengan pembelajaran tema dan perkembangan anak. Perencanaan yang dibuat yaitu perencanaan tahunan, semester, mingguan, dan harian, akan tetapi belum mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran disesuaikan dengan tema, metode yang digunakan adalah metode isyarat tangan, permainan dan cerita. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal, memahami dan aplikasi Al-Quran harus didukung dengan kegiatan lainnya melalui: tahap persiapan, permainan dan bercerita, penyampaian ayat berikut gerakan isyarat, cerita gambar dan *recalling*. Penilaian setiap hari dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran, dengan teknik pengamatan, unjuk kerja dan portofolio. Laporan perkembangan anak dilaporkan kepada orangtua siswa setiap tiga bulan sekali dalam bentuk *checklist* berikut deskripsinya dan penampilan hafalan ayat Al-Quran berikut gerakannya. Faktor penghambat pembelajaran metode isyarat tangan diantaranya adalah ketersediaan guru yang kompeten dibidang qurani. Faktor pendukungnya adalah keterlibatan orangtua dengan mengikuti pengajaran Al-Quran agar anak dapat menerapkan ayat akhlak di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah sebaiknya lebih fokus terhadap proses pembelajaran metode isyarat tangan dalam meningkatkan kemampuan hafalan berikut penerapan ayat Al-Quran dengan aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini.

Kata kunci: pembelajaran Al-Quran, metode isyarat tangan, kemampuan menghafal, anak usia dini.